

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN GIGI DAN MULUT
PADA PASIEN Nn. S (22 Thn) DENGAN KASUS
GIGI 36 KMD YANG DISERTAI KALKULUS
DI KLINIK POLTEKKES KEMENKES
PALEMBANG**



**DEA ASMALEHA
PO.71.25.1.23.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN GIGI DAN MULUT
PADA PASIEN Nn. S (22 Thn) DENGAN KASUS
GIGI 36 KMD YANG DISERTAI KALKULUS
DI KLINIK POLTEKKES KEMENKES
PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**DEA ASMALEHA
PO.71.25.1.23.085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan karena berpengaruh terhadap fungsi pengunyahan, bicara dan kepercayaan diri seseorang (WHO, 2022).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, sebagian besar masyarakat Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, dengan karies sebagai kasus terbanyak (Kemenkes, 2023) Hasil Rikesdas 2018 juga menunjukkan bahwa prevalensi karies di Indonesia lebih dari 80% sehingga menunjukkan bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut masih rendah (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu masalah yang paling sering ditemukan adalah karies gigi, yaitu kerusakan jaringan keras gigi akibat aktivitas bakteri dalam plak yang menghasilkan asam (Soesilawati, 2020) Karies Kelas I menurut klasifikasi Black umumnya terjadi pada permukaan oklusal gigi posterior, karena adanya pit dan fissure yang mudah menjadi tempat penumpukan plak dan juga perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut masih rendah, seperti kebiasaan menyikat gigi yang belum sesuai anjuran, sehingga meningkatkan risiko terbentuknya plak dan kalkulus (Kemenkes RI, 2020).

Dampak dari karies dan kalkulus dapat memengaruhi kondisi kesehatan rongga mulut secara menyeluruh apabila tidak ditangani dengan baik. Karies

yang terus berkembang dapat menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi secara bertahap, mulai dari email hingga dentin, yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa nyeri, infeksi, dan gangguan fungsi pengunyahan (Martina et al., 2024).

Upaya penanggulangan masalah karies dan kalkulus dapat dilakukan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif. Edukasi tentang cara menyikat gigi yang benar, penggunaan alat bantu kebersihan gigi, serta pemeriksaan rutin merupakan langkah penting dalam pencegahan (Kemenkes RI, 2020) Tindakan seperti penambalan pada karies Klas I dan pembersihan kalkulus (*scaling*) diperlukan untuk mengatasi kondisi yang sudah terjadi (Rahmawati et al., 2021).

Peneliti tertarik untuk mengangkat kasus pasien Nn. S (22 thn) dengan gigi 36 KMD yang disertai kalkulus yang berfokus pada Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut (Askepgilut) secara komprehensif dalam satu kasus pasien yang sesuai dengan Kompetensi Terapis Gigi dan Mulut (TGM) Level 5.

B. Rumusan masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut kasus Gigi 36 dengan Kasus Karies Mencapai Dentin (KMD) yang Disertai Kalkulus pada pasien Nn. S (22 thn) di Klinik Poltekkes Kemenkes Palembang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dideskripsikan Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut dengan kasus Gigi 36 Karies Mencapai Dentin (KMD) yang

Disertai Kalkulus pada pasien Nn. S (22 thn) di Klinik Poltekkes Kemenkes Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.
- b. Dilakukan analisis data pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.
- c. Ditetapan diagnosa pada pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.
- d. Disusun rencana keperawatan pada pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.
- e. Dilakukan implementasi pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.
- f. Dievaluasi hasil asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien Nn. S (22 Thn) dengan kasus Gigi 36 KMD yang Disertai Kalkulus.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran mengenai penatalaksanaan Askepgilut di bidang keperawatan gigi dan mulut, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan karies gigi Molar Rahang bawah kiri permanen (Gigi 36) KMD yang disertai kalkulus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gigi dan mulut secara langsung pada pasien dengan kasus karies disertai dengan kalkulus, serta meningkatkan kemampuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka bagi mahasiswa dalam pembelajaran khususnya di bidang keperawatan gigi dan mulut.

c. Bagi Pasien

Dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pasien serta meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghanashini, S., Puvvalla, B., Mundinamane, D. B., Bhat, D., & Lalwani, M. (2016). A Comprehensive Review on Dental Calculus 1. *Jp Journals*, 42–50.
- Candra, M. W., Ticoalu, S. H. R., & . J. (2014). Gambaran Kebersihan Mulut Dan Karies Gigi Pada Vegetarian Lacto-Ovo Di Jurusan Keperawatan Universitas Klabat Airmadidi. *E-GIGI*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/eg.3.1.2015.6455>
- Fatmasari, D., Sabilillah, M. F., & Yodong. (2015). Asuhan Keperawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Diabetes Melitus (Laporan Kasus). 02(2).
- Haryani, N., Afdilla, N., Femala, D., Awalia, N., Zainal, P., Erfiani, M., & Welliam, D. (2023). *KESEHATAN GIGI DAN MULUT*.
- Hase, P., Shah, V., Gunjal, S., Manjunatha, B. S., & Pateel, D. G. S. (2026). Dental Calculus Deposition: Correlation With Salivary Statherin and Calcium Levels. *International Journal of Dentistry*, 2026(1). <https://doi.org/10.1155/ijod/5356016>
- Hijria, N., Khairi, M., & Utami, N. D. (2024). Gambaran Perilaku Kontrol Plak Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Periodontal Pada Remaja Akhir Di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur. 4(2), 64–71.
- Iriantoro, D. N. D., Dewi, C., & Fitriani, D. (2018). Klasifikasi pada Penyakit Dental Caries Menggunakan Gabungan. 2(8), 2926–2933.
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. *Kemenkes*, 235.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes. [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Kemenkes RI. (2020). *Standar Profesi Terapis Gigi dan Mulut*.
- Kemenkes RI. (2022). *Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi & Mulut*.
- Martina, Y. S., Laily, R., Hayatunnufus, Suryo, G. A., & Marludia, M. A. (2024). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. 2, 306–312.
- Mei, E. V. N., Jurusan, T., & Di, G. (2024). Hubungan Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Rahang dengan Kalkulus Indeks pada Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. *Jurnal Terapis Gigi Dan Mulut (JTGM)*, 5(1), 35–39.

- Nuryanti, A., Febriyanti, E., & Tedja, L. (2020). Pengamatan Histologis Permukaan Gigi Tikus Wistar Setelah Aplikasi Ultrasonic Scaler Dari Aspek Tip Dan Intensitas. In *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran* (Vol. 1, pp. 9–62).
- Pranata, N. (2019). Dental Calculus as The Unique Calcified Oral Ecosystem. *Oceana Biomedicina Journal*, 2(2), 52–65.
- Rahmawati, Maligna, I., Gustia, E., Harmili, & Hasifah, H. (2021). Mulut Dalam Mencegah Karies Gigi Anak Usia Sekolah The Relationship of Dental and Oral Health Knowledge Level in Preventing Dental Caries of School Age Children. *Journal of Ners Community*, 12(November), 157–167. <https://zenodo.org/records/6005499>
- Setiawan, A., Gunawan, J. A., Wulansari, S., & Nugroho, D. (2022). Effect of Nanofilled Resin-Based Coating on the Compressive Strength of Glass Ionomer Cement – in vitro. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 7(2), 102. <https://doi.org/10.22146/majkedgiind.65512>
- Soesilawati, P. (2020). *Imunogenetik Karies Gigi*.
- Titi yuliarti, R. (2008). Dengan Tumpatan Semen Ionomer Kaca Viskositas Tinggi. 15(2), 163–168.
- WHO. (2022). Global oral health status report. In *Who* (Issue section 3.4 Oral conditions among older adults).
- Yu, O. Y., Zhao, I. S., Mei, M. L., Lo, E. C., & Chu, C. (2017). *Dental Biofilm and Laboratory Microbial Culture Models for Cariology Research*. <https://doi.org/10.3390/dj5020021>

